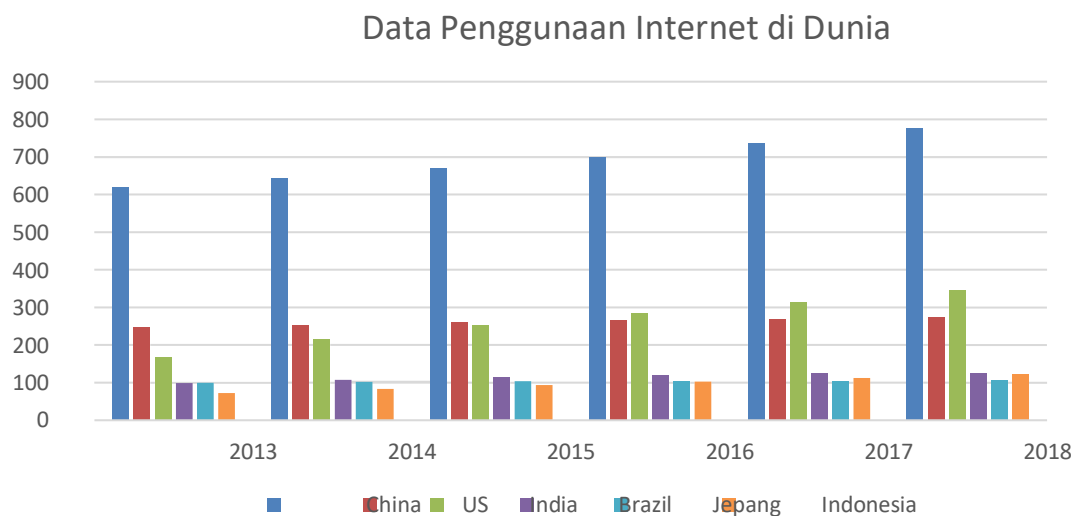


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan perusahaan bidang bisnis atau usaha di Indonesia saat ini semakin meningkat dan muncul berbagai perusahaan yang mulai berkembang pesat, sehingga persaingan antara perusahaan satu dengan perusahaan yang lain semakin ketat terutama perusahaan yang memproduksi barang sejenis. Pada era kemajuan teknologi seperti sekarang ini, manusia dapat dengan mudah untuk bertukar informasi dan berbelanja. Hal ini dimungkinkan karena semakin berkembangnya teknologi yang bertujuan untuk memudahkan pekerjaan manusia. Internet merupakan jaringan komputer secara global yang dapat menghubungkan seluruh pengguna dengan jaringan luas ke seluruh dunia untuk melakukan pertukaran informasi secara cepat, tepat dan akurat. Berikut grafik data penggunaan internet di dunia:



Sumber: *kominfo.go.id* (data diolah)

Gambar 1.1 Data Penggunaan Internet di Dunia

Gambar diatas memperlihatkan bahwa negara Indonesia menempati urutan ke-6 (enam) terbesar di dunia untuk penggunaan internet. Hal ini disebabkan karena masyarakat Indonesia sudah terbiasa

akan teknologi dan menyadari akan mudahnya memperoleh informasi yang didapatkan dari internet serta dapat memanfaatkan fungsi internet tersebut dalam bisnis sebuah perusahaan . Menurut Kotler (2001:41) diketahui bahwa pasar penjualan adalah ilmu dan senimempengaruhi antar pribadi dan disesuaikan oleh penjualan untuk mengajak orang lain agar bersedia membeli barang yang ditawarkan. Penjualan merupakan ujung tombak atau *final process* yang akan menghasilkan kas untuk kembali dimasukkan kedalam modal perusahaan. Penjualan yang dilakukan sangat tergantung pada jaringan keluar perusahaan. Hubungan yang luas keluar perusahaan akan mempermudah proses penjualan dan pemasaran produk. Sejauh ini, banyak usaha yang masih melakukan promosi dan penjualan melalui *mouth to mouth* ataupun berbentuk brosur, sehingga jangkauan promosi dan penjualan masih terbatas.

Penjualan merupakan bagian penting dari pemasaran suatu produk yang dijual oleh perusahaan atau setiap usaha-usaha yang ada. Tujuan utama penjualan adalah mendatangkan keuntungan atau laba dari produk atau barang yang dijual. Sistem penjualan merupakan sistem yang melibatkan suatu sumber daya alam sebuah organisasi, prosedur, data serta sarana pendukung untuk mengoperasikan sistem penjualan. Menurut Prasetya, dkk (2016) adanya sistem informasi penjualan produk ini dapat memudahkan pelanggan dalam pembelian produk dan memberikan informasi yang lebih cepat, efektif dan akurat. Dalam hal ini pembeli dan penjual sama-sama menerima dampak positif dari sebuah sistem penjualan. Dengan adanya sistem informasi penjualan juga dapat memudahkan pekerjaan bagian kasir atau bagian akuntansi dalam melayani pembeli atau mencatat pendapatan penjualan dan laba perbulannya. Perusahaan juga penting dalam memasarkan produknya guna untuk meningkatkan laba, dengan sistem informasi penjualan perusahaan juga dapat dengan mudah memasarkan produk melalui internet yang cakupannya sangat luas. Dengan adanya sistem informasi penjualan yang dapat mengatur otomatis dalam hal mengatur stok barang

dan tentang produk yang dijual perusahaan maupun pelanggan lebih efektif dalam melayani pelanggan dan otomatis semua pelanggan akan terespon.

Perancangan Sistem Informasi Akuntansi untuk penjualan secara *online* dan pencatatan laporan penjualan berbasis *website* diharapkan dapat memudahkan pelanggan untuk mendapatkan informasi secara lengkap mengenai informasi produk yang dijual. Untuk itu, dibutuhkan sebuah aplikasi berbasis *website* yang pembuatannya dibantu dengan *visual studio code* yaitu, menurut wikipedia adalah perangkat lunak penyunting kode-sumber buatan yang menyediakan berbagai fitur yang mampu memberikan informasi mengenai produk kepada pelanggan dengan cepat melalui internet. Melihat dari data yang didapat di atas, menyebabkan pelaku bisnis memikirkan untuk memunculkan ide memadukan antara teknologi informasi dan bisnis. Salah satunya adalah pemasaran barang dan pemesanan barang yang mereka perdagangkan melalui *website*, yang bertujuan agar seluruh masyarakat Indonesia dapat mengetahui produk yang dipasarkan sehingga suatu produk atau jasa dapat dijangkau yang lebih luas, dari segi bisnis merupakan peluang yang baik untuk memperluas pangsa pasar dari produk atau jasa yang ditawarkan. Dan juga dalam perusahaan dapat mempermudah manajemen keuangan dalam mencatat akuntansi penjualan yang terjadi, sehingga tidak ada data transaksi penjualan yang hilang atau sengaja dihilangkan (penyelewengan).

CV. Anugerah Mitra Lestari Palembang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa retail/perdagangan, yaitu perdagangan ban kendaraan merk Swallow Deli Tire. Ban yang dibeli akan dipasarkan kembali ke pelanggan atau perusahaan dagang yang ada di dalam kota maupun diluar kota. Perusahaan ini adalah salah satu anak perusahaan dari CV. Kurnia Lestari di Jakarta. CV. Anugerah Mitra Lestari Palembang sudah memiliki pelanggan yang banyak, namun

perusahaan ini masih memiliki kendala dalam hal tidak optimalnya layanan pemasaran mereka. Hal ini disebabkan karena sistem pemesanan pada perusahaan ini masih secara manual, yaitu melalui *salesman* atau pelanggan yang datang langsung ke kantor. Terdapat beberapa masalah yang terjadi pada pemesanan produk dalam penjualan CV. Anugerah Mitra Lestari Palembang yaitu, saat pemesanan produk ke sales, respon sales seringkali lambat dan terkadang tidak merespon karena terlalu fokus dengan melayani customer yang datang langsung ke perusahaan, hal ini dapat menghambat penjualan sehingga berkurangnya jumlah produk yang terjual dan membuat nama perusahaan ternilai tidak profesional dalam melayani customer. Selain itu, CV. Anugerah Mitra Lestari juga masih melakukan pencatatan yang masih belum efektif sehingga data-data penjualan sering hilang. Dalam pencatatan manual pada penjualan banyak kelemahan yang terjadi pencatatan belum bisa menunjukkan perhitungan data yang cepat, akurat, dan akurat. Dengan adanya perancangan Sistem Informasi Akuntansi untuk penjualan tunai secara *online* berbasis *website* diharapkan dapat memudahkan kinerja perusahaan agar lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dijabarkan melalui data yang didapat, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian serta memberi saran terhadap perusahaan pada sistem pemesanan produk guna membantu meningkatkan pelayanan CV. Anugerah Mitra Lestari Palembang, yang merupakan bagian dalam bentuk laporan akhir dengan judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web pada CV. Anugerah Mitra Lestari Palembang”**.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka penulis mengidentifikasi studi kasus lebih lanjut sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web*

dan analisis kebutuhan sistem pada CV. Anugerah Mitra Lestari Palembang?

2. Bagaimana perancangan dan hasil implementasi sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis web pada CV. Anugerah Mitra Lestari Palembang?
3. Apa kelebihan, kekurangan dan manfaat dari perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis web pada CV. Anugerah Mitra Lestari Palembang?

1.3 RUANG LINGKUP PEMBAHASAN

Pada penulisan laporan akhir, penulis memberikan gambaran yang jelas terhadap pembahasan yang akan diuraikan, serta agar analisis nanti menjadi terarah dan sesuai dengan pokok masalah yang ada dan pembahasannya, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya hanya pada Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Web terhadap Penjualan Tunai tahun 2021 untuk memperoleh aplikasi guna mempermudah konsumen memesan produk dan mempermudah pihak manajemen keuangan dalam pencatatan akuntansi.

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENULISAN

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan, maka tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah:

1. Untuk mengetahui sistem akuntansi CV. Anugerah Mitra Lestari Palembang.
2. Untuk mengetahui perancangan sistem informasi akuntansi pemesanan produk terhadap penjualan CV. Anugerah Mitra Lestari Palembang.
3. Untuk mengetahui hasil implementasi perancangan sistem informasi akuntansi pemesanan produk terhadap penjualan

pada CV. Anugerah Mitra Lestari Palembang.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Dengan adanya hasil penelitian ini, maka diharapkan informasi tersebut bermanfaat untuk berbagai pihak sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Manfaat bagi penulis adalah dengan adanya studi kasus ini, diharapkan dapat menambah wawasan penulis dalam hal praktik yang dilakukan perusahaan secara nyata, terutama mengenai Perancangan Sistem Sistem Informasi Akuntansi Pemesanan Produk terhadap penjualan berbasis web. Selain itu juga, penulis dapat menganalisis dan mengetahui mengenai sistem pemesanan produk terhadap penjualan yang mudah dan praktis.

2. Bagi Perusahaan

Manfaat bagi perusahaan adalah dengan adanya studi kasus ini, diharapkan perusahaan mendapatkan bahan pertimbangan dan bahan

evaluasi dalam menerapkan Sistem Informasi Akuntansi penjualan tunai berbasis web dalam perusahaannya agar perusahaan dapat lebih mudah menghitung jumlah transaksi harian, lebih mudah melakukan persetujuan dengan konsumen yang memesan produk secara online, dan perusahaan juga dapat memiliki database konsumen serta mempermudah bagian accounting dalam mencatat laporan penjualan pertanggal.

3. Bagi Konsumen

Manfaat bagi konsumen adalah dapat mempermudah akses informasi mengenai produk yang ditawarkan perusahaan dan lebih mudah melakukan persetujuan transaksi pemesanan secara online.

1.5 METODE PENGUMPULAN DATA

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam penulisan laporan akhir ini, diperlukan data yang akurat dan sesuai untuk dapat menganalisis permasalahan yang terjadi pada perusahaan. Data tersebut nantinya digunakan sebagai alat pengambilan keputusan serta sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam manajemen perusahaan yang nantinya jika terjadi.

Menurut Sugiyono (2017:137) mengemukakan bahwa “pengumpulan data berdasarkan tekniknya (metode) terdiri atas wawancara, angket, dan observasi”.

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui dari responden mengenai yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

2. Angket (Kuesioner)

Angket/kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden dijawabnya.

3. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi

dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek – objek alam yang lain.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam studi kasus ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data secara wawancara (*interview*) yang dilakukan kepada pemilik perusahaan dan karyawan perusahaan untuk mengetahui permasalahan atas perancangan sistem informasi akuntansi pemesanan produk terhadap penjualan. Berdasarkan sumber datanya, penulis menggunakan sumber primer berupa hasil wawancara.

1.5.2 Sumber Data

Dalam penyusunan Laporan Akhir ini, data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono(2017:225) bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data terdiri atas “*sumber primer*, dan *sumber sekunder*”.

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Berdasarkan pernyataan tersebut, penulis menggunakan sumber data primer dan sekunder. Data yang didapat dan dipergunakan dalam penyusunan laporan akhir ini adalah sumber data primernya adalah berupa struktur organisasi perusahaan, data produk barang serta harga barang dan dokumen penjualan, sedangkan data sekundernya adalah berupa sejarah singkat perusahaan, pembagian tugas dan sistem informasi akuntansi penjualan CV. Anugerah Mitra Lestari Palembang.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan ini memberikan gambaran mengenai isi laporan akhir secara garis besar dengan ringkas dan jelas. Laporan akhir terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan materi yang akan dibahas, terdiri dari

bab- bab yang saling berkaitan dan setiap bab tersebut terbagi atas beberapa sub bab secara keseluruhan. Adapun sistematika penulisan, dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis membahas mengenai dasar permasalahan yang dijelaskan melalui latar belakang pemilihan judul, rumusan masalah, ruang lingkup yang

akan dibahas, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan mengenai perancangan sistem informasi akuntansi pemesanan produk penjualan berbasis web pada CV. Anugerah Mitra Lestari Palembang.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, penulis menguraikan pembahasan mengenai teori – teori menurut beberapa para ahli mengenai permasalahan yang dibahas, yang berkaitan dengan pada CV. Anugerah Mitra Lestari Palembang. Tinjauan Pustaka yang dijelaskan meliputi pengertian sistem, pengertian sistem informasi akuntansi, manfaat sistem informasi akuntansi, peranan akuntan dalam sistem informasi akuntansi, komponen sistem informasi akuntansi, pengertian pemesanan, pengertian aplikasi, pengertian perancangan sistem, pengertian produk, pengertian penjualan, fungsi terkait penjualan, dokumen dan catatan akuntansi penjualan, flowchart penjualan tunai, pengertian internet, metode pengembangan sistem SDLC, alasan perubahan sistem, *website*, bagan alir, simbol bagan alir, pengertian flowchart diagram, simbol-simbol flowchart diagram, pengertian tentang berkaitan dengan program yaitu *HTML*, *CSS*, *database*, *MySQL*, *PHP*, *XAMPP*, *Hosting*, dan *Domain*.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini, menjelaskan gambaran umum perusahaan berupa sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, dan pembagian tugas, serta aktivitas perusahaan, menjelaskan sistem informasi akuntansi mengenai pemesanan produk terhadap penjualan pada CV. Anugerah

Mitra Lestari Palembang.

BAB IV PEMBAHASAN

Dalam bab ini, penulis akan mengupas mengenai perancangan sistem informasi akuntansi pemesanan produk terhadap penjualan berbasis web pada CV. Anugerah Mitra Lestari Palembang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dimana penulis akan memberikan suatu simpulan dari pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya. Bab ini juga memberikan saran-saran yang diharapkan akan dapat membantu dalam memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi akuntansi pemesanan produk terhadap penjualan CV. Anugerah Mitra Lestari Palembang.